

POLRI

Gegesik Tertibkan Kembang Api di Ramadhan

Panji Rahitno - CIREBON.POLRI.NET

Feb 22, 2026 - 14:11



Cirebon - Menjelang dan selama Bulan Suci Ramadhan 1447 Hijriah, Kepolisian Sektor (Polsek) Gegesik bersama jajaran Kanit dan anggota secara intensif menggelar kegiatan pengecekan dan penertiban terhadap toko-toko yang menjual kembang api. Langkah ini diambil sebagai upaya preventif untuk mengantisipasi peredaran petasan yang dapat mengganggu ketertiban dan kenyamanan umat muslim dalam menjalankan ibadah.

Pengecekan dan penertiban dilakukan langsung ke lokasi para pedagang kembang api di wilayah Kecamatan Gegesik. Kapolsek Gegesik, AKP EBO BOHARI, SH, menegaskan, kegiatan ini merupakan bagian dari komitmen kepolisian untuk menciptakan suasana Ramadhan yang kondusif.

“Kami melaksanakan kegiatan pengecekan serta penertiban terhadap penjual kembang api di wilayah Kecamatan Gegesik. Kami datang langsung lokasi penjual,” ujar Kapolsek Gegesik AKP EBO BOHARI, SH.

Mengacu pada aturan yang berlaku, Kapolresta Cirebon Kombespol Imara Utama SH, SIK, MH, melalui Kapolsek Gegesik AKP Ebo Bohari, SH, menjelaskan bahwa hanya kembang api dengan ukuran di bawah dua inci yang diizinkan untuk diperjualbelikan. Apabila ditemukan kembang api dengan ukuran di atas batas yang ditentukan, petugas tidak akan ragu untuk melakukan tindakan penindakan dan penyitaan.

“Sesuai aturan, kembang api yang boleh diperjualbelikan, yaitu ukurannya di bawah dua inci. Jika ditemukan kembang api dengan ukuran di atas dua inci, maka petugas akan melakukan penindakan dan penyitaan,” jelasnya.

Lebih lanjut, AKP Ebo Bohari menambahkan bahwa kegiatan ini secara spesifik bertujuan untuk mengantisipasi dan mencegah penggunaan petasan selama Bulan Ramadhan 1447 H. Penertiban ini akan dilakukan secara rutin sebagai bagian dari operasi yang berkelanjutan.

“Kegiatan ini untuk mengantisipasi pelarangan penggunaan petasan selama Bulan Ramadhan 1447 H. Kami lakukan operasi penertiban secara rutin,” tuturnya.

Upaya penertiban penggunaan petasan ini merupakan salah satu atensi utama dari pimpinan kepolisian. Sebagai bentuk pencegahan, operasi rutin akan terus digelar selama Bulan Ramadhan 1447 H. Kapolsek Gegesik menekankan bahwa setiap temuan pelanggaran akan berujung pada tindakan penyitaan dan proses hukum lebih lanjut.

“Apabila ada temuan, akan ada penyitaan dan tindak hukum lebih lanjut,” tegasnya.